



LEMBAGA  
AKREDITASI  
PROGRAM STUDI  
KETEKNIKAN

LAM TEKNIK

Lampiran 29 Peraturan LAM Teknik Nomor 6 Tahun 2025  
Instrumen Matriks Penilaian Program Sarjana Pendidikan Jarak Jauh

# MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

Sarjana Pendidikan Jarak Jauh

2025



Graha ReKayasa Indonesia, Lantai 6 Jl. Halimun Raya No.39,  
Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan- 12980



0857-8381-0387



<https://lamteknik.or.id>

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
<b>A. KRITERIA</b>							
<b>I. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)</b>							
<b>Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (Indikator Kinerja Utama)</b>							
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.  Tabel 1 LKPS.	VMTS UPPS dan Visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas Visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan Renstra; (3) Kesesuaian Visi Keilmuan Program Studi dengan kurikulum; (4) Tinjau ulang VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi secara periodik.	VMTS UPPS dan Visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas Visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan Renstra; (3) Kesesuaian Visi Keilmuan Program Studi dengan kurikulum.	VMTS UPPS dan Visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas Visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan Renstra.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan eksternal	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Tidak melibatkan pemangku	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			eksternal yang terdiri dari lulusan, pengguna lulusan, dan pakar.	yang terdiri dari lulusan dan pengguna lulusan.	eksternal yang terdiri dari lulusan.	kepentingan eksternal.	
3	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi.	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal; (3) Pencapaian konkret jangka pendek dan menengah VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi; (4) VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi berdampak, berkelanjutan, dan berorientasi pada masa depan.	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal; (3) Pencapaian konkret jangka pendek dan menengah VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Hanya dilakukan sosialisasi VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi ke seluruh pemangku kepentingan.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
<b>II. Akuntabilitas</b>							
<b>2.1 Tata Pamong dan Tata Kelola</b>							
4	Sistem tata pamong  Skor = $((I \times 2) + (II)) / 3$	I. Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sahih pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional; (4) Aras kewenangan organ pokok dijalankan secara efektif untuk mendukung perkembangan jangka panjang.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sahih pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas namun belum dijalankan secara efektif.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		II. Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan memaksimalkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, namun belum menunjukkan dampak yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik dan menciptakan lingkungan yang kondusif.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik.	Tidak ada skor kurang dari 1.
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial  Skor = $(I + (2 \times II)) / 3$	I. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1), (2), dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1) dan (2) atau (1) dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1).	Pimpinan UPPS tidak memiliki komitmen.	Tidak ada skor kurang dari 1.
		II. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif bagi organisasi; (4) Menyediakan sumber daya, fasilitas, dan PBJJ yang memadai di tempat yang terjangkau oleh	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif bagi organisasi.	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan.	Pimpinan UPPS kurang memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.	Pimpinan UPPS tidak memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			mahasiswa.				
<b>2.2 Kerjasama</b>							
6	Kerja sama  Skor = ((I) + (2 X II)) / 3	I. Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.  Tabel 2.a. LKPS.	Jika $RK \geq 4$ , maka skor 4	Skor = RK			
			$RK = (N1 + N2 + N3) / NDTPS$ .  N1 = Jumlah kerja sama pendidikan. N2 = Jumlah kerja sama penelitian. N3 = Jumlah kerja sama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		II. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 2.a. LKPS.	Jika $NI > a$ dan $NN > b$ , maka Skor = 4	Jika $0 < NI \leq a$ atau $0 < NN \leq b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2)) - (AxB) - ((AxC)/2) - ((BxC)/2) + ((AxBxC)/2))$			

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	
			Faktor: $a = 2, b = 6, c = 8$ . NI = Jumlah kerja sama tingkat internasional. NN = Jumlah kerja sama tingkat nasional. NW = Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal.  $A = NI/a;$ $B = NN/b;$ $C = NW/c.$  Jika $NI \geq a$ dan $NN < b$ , maka $NI = a$ . Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$ , maka $NN = b$ . Jika $NW \geq c$ , maka $NW = c$ .					
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; dan (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang hanya memenuhi 1 aspek.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada skor kurang dari 1.	
<b>2.3 Keuangan</b>								

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
8	Pengelolaan keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	UPPS memiliki bukti sah pelaksanaan pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi dan efektivitas, pengelolaan risiko serta audit internal dan eksternal.	UPPS memiliki bukti sah pelaksanaan pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi dan efektivitas, pengelolaan risiko serta audit internal.	UPPS memiliki bukti sah pelaksanaan pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi dan efektivitas.	UPPS memiliki bukti sah pelaksanaan pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi.	UPPS memiliki bukti sah pelaksanaan pengelolaan keuangan yang tidak mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi.
9	Biaya operasional, dana penelitian dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP). Tabel 2.b. LKPS.	Jika BOP $\geq$ 10.000.000, maka Skor 4	Jika BOP < 10.000.000 , maka Skor = (2 x BOP) / 5.000.000			
			BOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).				
10		Dana Penelitian DTSP (DPD). Tabel 2.b. LKPS.	Jika DPD $\geq$ 10.000.000 , maka skor 4	Jika DPD < 10.000.000 , maka Skor = (2 x DPD) / 5.000.000			
			DPD = Rata-rata dana penelitian DTSP / tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).				
11		Dana PkM (DPkMD). Tabel 2.b. LKPS.	Jika DPkMD $\geq$ 5.000.000 , maka Skor 4	Jika DPkMD < 5.000.000 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5.000.000			
			DPkMD = Rata-rata dana PkM DTSP / tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).				
<b>III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM</b>							
<b>3.1. Pendidikan</b>							

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi serta sesuai perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu namun belum menunjukkan perkembangan iptek.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun namun tidak melibatkan pemangku kepentingan
13	Profil lulusan	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal dan/atau nasional.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, serta sumber daya yang dimiliki.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, serta kebutuhan pengguna.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi.
14	Tinjauan CPL	Proses tinjauan rutin CPL.	Proses tinjauan rutin terhadap pencapaian pembelajaran program dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal	Proses tinjauan rutin terhadap pencapaian pembelajaran program dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal.	Proses tinjauan rutin terhadap pencapaian pembelajaran program dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan tanpa melibatkan pemangku kepentingan internal.	Proses tinjauan rutin terhadap pencapaian pembelajaran program dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang hanya dilakukan oleh dosen.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			dan eksternal.				
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)  Skor = $(I + (2 \times II)) / 3$	I. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang tidak dapat diakses oleh mahasiswa.	Kelengkapan RPS dan komponen belum terpenuhi.	Tidak ada RPS.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.  Tabel 3.a.1. LKPS.					

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		II. Proses tinjauan rutin RPS.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup: (1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran; (3) Peninjauan metode penilaian; (4) Penyesuaian kurikulum dan pembaruan materi.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup: (1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran; (3) Peninjauan metode penilaian.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup: (1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang hanya mencakup analisis CPL.	Tidak dilakukan proses tinjauan rutin terhadap RPS secara berkala.
16	Modul Pembelajaran  Skor = (I + II + III) / 3	I. Ketersediaan modul dan/atau video untuk mendukung proses pembelajaran dengan aspek: (1). Keterjangkauan dan aksesibilitas, (2). Struktur yang jelas, (3). Sesuai dengan capaian pembelajaran, (4). Mendorong partisipasi aktif, (5). Umpan balik konstruktif.	Ketersediaan modul dan/atau video 80 – 100% yang memenuhi semua aspek untuk mendukung proses pembelajaran.	Ketersediaan modul dan/atau video 80 – 100% yang memenuhi aspek nomor (1) s.d. (4) untuk mendukung proses pembelajaran.	Ketersediaan modul dan/atau video 80 – 100% yang memenuhi aspek nomor (1) s.d. (3) untuk mendukung proses pembelajaran.	Ketersediaan modul dan/atau video 80 – 100% yang memenuhi aspek nomor (1) dan (2) untuk mendukung proses pembelajaran.	Tidak memiliki modul pembelajaran.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		II. Tutor dan proses pembelajaran dengan tutorial	Tutor dari perguruan tinggi yang diakreditasi sangat cukup dan sesuai dengan bidang ilmu. Proses pembelajaran dengan tutorial yang mencakup: - Materi yang disampaikan sesuai dengan modul, - Latihan atau tugas, dan - Evaluasi dan umpan balik.	Tutor dari perguruan tinggi yang diakreditasi cukup dan sesuai dengan bidang ilmu. Proses pembelajaran dengan tutorial yang mencakup: - Materi yang disampaikan sesuai dengan modul, dan - Latihan atau tugas.	Tutor dari perguruan tinggi yang diakreditasi cukup dan kurang sesuai dengan bidang ilmu. Proses pembelajaran dengan tutorial di mana materi yang disampaikan sesuai dengan modul.	Tutor dari perguruan tinggi lain. Proses pembelajaran dengan tutorial di mana materi yang disampaikan tidak sesuai dengan modul.	Tidak ada tutor dan tidak terdapat proses pembelajaran dengan tutorial.
		III. Tinjauan rutin proses pembelajaran.	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; (3) Identifikasi peluang perbaikan; dan (4) Tindakan perbaikan	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; dan (3) Identifikasi peluang perbaikan.	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; dan (2) Evaluasi metode pembelajaran.	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran hanya dilakukan dengan peninjauan kesesuaian dengan RPS.	Belum ada bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
17	Fleksibilitas pembelajaran	Program studi menerapkan karakteristik pembelajaran terbuka dan belajar mandiri: (1) Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan tempat dan cara belajar; (2) Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan proses belajar, dan (3) Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan porsi kendali belajar.	Program Studi memenuhi 3 aspek.	Program Studi memenuhi 2 aspek.	Program Studi memenuhi 1 aspek.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran .	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.  Tabel 3.a.2. LKPS	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL; (2) Mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi; (3) Mengandung kebaruan ilmiah; dan (4) Mengandung dampak sosial yang positif.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL; (2) Mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi; (3) Mengandung kebaruan ilmiah.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL; (2) Mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar yang hanya menyesuaikan relevansi dengan CPL.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kurang dari 10% yang dijadikan sebagai bahan ajar.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
19		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.  Tabel 3.a.1. LKPS.	Jika $20\% \leq \text{PJP} \leq 50\%$ , maka Skor = 4	Jika $\text{PJP} < 20\%$ maka Skor = $20 \times \text{PJP}$ .  Jika $\text{PJP} > 50\%$ , maka Skor = $8 - (8 \times \text{PJP})$ .	JP = Jam pembelajaran penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.  $\text{PJP} = (\text{JP} / \text{JB}) \times 100\%$		
20	Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika.  Tabel 3.a.3. LKPS.	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika $\geq 25$ SKS.	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika 20 - 24 SKS.	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika 15 - 19 SKS.	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika 10 - 14 SKS.	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika $< 10$ SKS.
21	Proyek rekayasa penciri bidang prodi ( <i>Capstone design</i> )	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.  Tabel 3.a.4. LKPS.	Program Studi memiliki aspek (1) sampai (4).	Program Studi memiliki aspek (1) sampai (3).	Program Studi memiliki aspek (1) dan aspek (2).	Program Studi hanya memiliki aspek (1).	Program Studi tidak menyelenggarakan.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
22	Suasana Akademik  Skor = (I + II) / 2	I. Pengelolaan suasana akademik	Tersedianya kebijakan, program, dan fasilitas serta dilakukan evaluasi secara berkala dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan	Tersedianya kebijakan, program, dan fasilitas dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan	Tersedianya kebijakan dan program, dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.	Tersedianya kebijakan dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.	Tidak ada skor kurang dari 1.
		II. Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	Terlaksananya kebebasan kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal setiap satu s.d. dua bulan.	Terlaksananya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal setiap tiga s.d. empat bulan.	Terlaksananya kebebasan kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal setiap lima s.d. enam bulan.	Terlaksananya kebebasan kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal lebih dari enam bulan.	Tidak ada skor kurang dari 1.
<b>3.2. Penelitian</b>							

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
23	Penelitian	<p>Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>(1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi;</p> <p>(2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa;</p> <p>(3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; dan</p> <p>(4) Memberikan dampak positif bagi masyarakat.</p> <p>Tabel 3.b. LKPS.</p>	Memenuhi empat unsur kesesuaian penelitian.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) kesesuaian penelitian.	Memenuhi unsur (1) dan (2) kesesuaian penelitian.	Hanya memenuhi unsur (1).	UPPS tidak memiliki peta jalan penelitian.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
24		<p>Penelitian DTSP yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 6.h.1. LKPS.</p>	<p>Jika PPDMhs <math>\geq</math> 50%, maka Skor = 4</p>	<p>Jika PPDMhs &lt; 50%, maka Skor = 1 + (6 x PPDMhs)</p>			<p>Tidak ada skor kurang dari 1.</p>
			<p>NPMhs = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.                      NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir.                      PPDMhs = <math>(NPMhs / NPD) \times 100\%</math></p>				
<b>3.3. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)</b>							
25	PkM	<p>Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:                      (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi;                      (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa;                      (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan</p>	<p>Memenuhi empat unsur kesesuaian PkM</p>	<p>Memenuhi unsur 1, 2, dan 3 kesesuaian PkM</p>	<p>Memenuhi unsur 1 dan 2 kesesuaian PkM</p>	<p>Hanya memenuhi unsur 1</p>	<p>UPPS tidak memiliki peta jalan PkM.</p>

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.  Tabel 3.c. LKPS.					
26		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.i. LKPS.	Jika PKDMhs $\geq$ 50%, maka Skor = 4	Jika PKDMhs < 50%, maka Skor = 1 + (6 x PKDMhs)			Tidak ada skor kurang dari 1.
			NPKMhs = Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPKD = Jumlah judul PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir.  $PKDMhs = (NPKMhs / NPKD) \times 100\%$				
<b>IV. Sumber Daya Manusia</b>							
<b>4.1 Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan</b>							
27	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.  Tabel 4.a. LKPS.	Jika NDTSP $\geq$ 12 dan PDTT $\leq$ 10% , maka Skor = 4	Jika $5 \leq$ NDTSP < 12 dan PDTT $\leq$ 40% , maka Skor = 2 + 2 (A x B) jika NDTSP $\geq$ 12 dan 10% < PDTT $\leq$ 40% , Maka Skor = 2 + (2 x B)	Jika NDTSP $\geq$ 5 dan PDTT > 40%, maka skor = 2	Jika NDTSP < 5 , maka Skor = 0	
			NDTSP = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.  $PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$ .  $A = ((NDTSP - 5) / 7)$ . $B = (40\% - PDTT) / 40\%$ , Jika PDTT $\leq$ 40%. $B = (40\% - PDTT) / 30\%$ , Jika 10% < PDTT $\leq$ 40%.				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
28		Kualifikasi akademik DTPS.  Tabel 4.a. LKPS.	Jika PDS3 $\geq$ 50% , maka Skor = 4	Jika PDS3 < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PDS3)	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  $PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%$				
29		Jabatan akademik DTPS.  Tabel 4.a. LKPS.	Jika PGBLKL $\geq$ 70% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL < 70% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) / 7)	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  $PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$				
30	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan pranata teknologi informasi & komunikasi (TIK) serta laboran/teknisi/administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi di kampus utama dan Pusat Belajar Jarak Jauh (PBJJ).  Tabel 4.b. LKPS.	UPPS memiliki jumlah pranata teknologi informasi & komunikasi (TIK) serta laboran/teknisi/administrator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan > 70% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah pranata teknologi informasi & komunikasi (TIK) serta laboran/teknisi/administrator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan 40% - 70% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah pranata teknologi informasi & komunikasi (TIK) serta laboran/teknisi/administrator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan 10% - 39% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah pranata teknologi informasi & komunikasi (TIK) serta laboran/teknisi/administrator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki pranata teknologi informasi & komunikasi (TIK) serta laboran/teknisi/administrator sistem/dll.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
<b>4.2 Beban kerja dan Kinerja DTSP</b>							
31	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (BK) DTSP.  Tabel 4.c. LKPS.	Jika RBK = 12 - 16 SKS, maka Skor 4.	Jika RBK = 16 - 20 SKS, maka skor = $(64 - (3 \times BK))/4$			Tidak ada skor kurang dari 1.
32	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b. LKPS.	Jika RI > a dan RN > b, maka Skor = 4.  Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1. RI = NI / 3 / NDTPS. RN = NN / 3 / NDTPS. RL = NL / 3 / NDTPS.  NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTSP = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  A = RI/a; B = RN/b; C = RL/c  Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a; Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b; Jika RL ≥ c, maka RL = c.	Jika $0 < NI \leq a$ atau $0 < NN \leq b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
33		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.c. LKPS.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ , maka Skor = 4	Jika $0 < NI \leq a$ atau $0 < NN \leq b$ atau $0 < NL \leq c$ .  maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2)) - (A \times B) - ((A \times C)/2) - ((B \times C)/2) + ((A \times B \times C)/2))$  Faktor: $a = 0,05$ , $b = 0,3$ , $c = 1$ . $RI = NI / 3 / \text{NDTPS}$ . $RN = NN / 3 / \text{NDTPS}$ . $RL = NL / 3 / \text{NDTPS}$ .  $NI$ = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. $NN$ = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. $NL$ = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $\text{NDTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  $A = RI/a$ ; $B = RN/b$ ; $C = RL/c$ .  Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$ , maka $RI = a$ ; Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka $RN = b$ ; Jika $RL \geq c$ , maka $RL = c$ .			

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
34		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 4.d. LKPS. Tabel 4.a. LKPS.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4	Jika $0 < NI \leq a$ atau $0 < NN \leq b$ atau $0 < NW \leq c$  maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			
			Faktor: $a = 0,5$ , $b = 1$ , $c = 2$  $RI = (NA4 + NB3) / NDTPS$ . $RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NDTPS$ . $RW = (NA1 + NB1) / NDTPS$ .  $NA1 =$ Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. $NA2 =$ Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. $NA3 =$ Jumlah publikasi di jurnal internasional. $NA4 =$ Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. $NB1 =$ Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. $NB2 =$ Jumlah publikasi di seminar nasional. $NB3 =$ Jumlah publikasi di seminar internasional. $NDTPS =$ Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  $A = RI/a$ ; $B = RN/b$ ; $C = RW/c$ .  Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$ , maka $RI = a$ ; Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka $RN = b$ ; Jika $RW \geq c$ , maka $RW = c$ .				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
35		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 4.f. LKPS.	Jika RLP $\geq 3$ , maka Skor 4 .	Jika RLP $< 3$ , maka Skor = $2 + ((2 \times RLP) / 3)$		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			$RLP = ((3 \times NPaten) + 2 \times (NTTG + NBC) + NHKI) / NDTSPS.$ NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI. NDTSPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
36		Kinerja DTSPS (KDTSPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.  Tabel 4.h. LKPS.	Jika PKDTSPS $\geq 50\%$ , maka skor 4	Jika PKDTSPS $< 50\%$ , maka Skor = $1 + (6 \times PKDTSPS)$		Tidak ada skor kurang dari 1.	
			$PKDTSPS = (NKDTSPS / NDTSPS) \times 100\%$ PKDTSPS = Persentase jumlah dosen yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis utama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir. NKDTSPS = Jumlah dosen yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis utama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir. NDTSPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
37		<p>Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 4.i. LKPS.</p>	<p>Jika PKIB <math>\geq 25\%</math>, maka Skor = 4 .</p>	<p>Jika PKIB <math>&lt; 25\%</math>, maka Skor = 2 + (8 x PKIB).</p>		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			<p>PKIB = KIB / NDTPS.</p> <p>KIB = Jumlah karya ilmiah DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>				
38		<p>Rekognisi DTSP sesuai bidang ilmu.</p> <p>Tabel 4.j. LKPS.</p>	<p>Jika RRD <math>\geq 50\%</math>, maka Skor = 4 .</p>	<p>Jika RRD <math>&lt; 50\%</math>, maka Skor = 2 + (4 x RD) .</p>		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			<p>Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi.</li> <li>b) Menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.</li> <li>c) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi.</li> <li>d) Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi.</li> <li>e) Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.</li> </ul> <p>RRD = NRD / NDTPS.</p> <p>NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSP yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
<b>V. Sarana, Prasarana, dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)</b>							
39	Sarana dan Prasarana  Skor = (I + II) / 2	I. Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik di kampus utama atau Pusat Belajar Jarak Jauh (PBJJ) yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi dan perpustakaan, baik milik sendiri atau kerja sama dengan institusi lain; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.  Tabel 5.a. LKPS.	Memenuhi empat unsur kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik.	Memenuhi unsur (1) dan (2) kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik.	Hanya memenuhi unsur (1) kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		II. Kecukupan dan mutu sistem informasi akademik dan sistem manajemen pembelajaran ( <i>learning management system</i> ) yang meliputi: (1) Sistem informasi akademik yang terintegrasi; (2) Sistem manajemen pembelajaran dengan fitur yang lengkap, (3) Semua mata kuliah tersedia di sistem manajemen pembelajaran, dan (4) Kemudahan akses sistem informasi akademik dan sistem manajemen pembelajaran.  Tabel 5.a. LKPS.	Memenuhi empat unsur kecukupan dan mutu sistem informasi akademik dan sistem manajemen pembelajaran.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) kecukupan dan mutu sistem informasi akademik dan sistem manajemen pembelajaran.	Memenuhi unsur (1) dan (2) kecukupan dan mutu sistem informasi akademik dan sistem manajemen pembelajaran.	Hanya memenuhi unsur (1) kecukupan dan mutu sistem informasi akademik dan sistem manajemen pembelajaran.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
40	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.  Tabel 5.b. LKPS. Tabel 5.c. LKPS.	Memenuhi empat unsur K3L.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) K3L.	Memenuhi unsur (1) dan (2) K3L.	Hanya memenuhi unsur (1) K3L.	Tidak ada skor kurang dari 1.
<b>VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa</b>							
41	IPK lulusan	IPK lulusan.  RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.b. LKPS.	Jika $RIPK \geq 3,25$ , maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$ , maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$			Tidak ada skor kurang dari 2
42	Pengembangan profesional mahasiswa	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi / <i>microcredential</i> (PMSK) dari lembaga sertifikasi / perguruan tinggi resmi.  Tabel 6.c. LKPS.	Jika $PMSK \geq 10\%$ , maka Skor = 4	Jika $0 \leq PMSK < 20\%$ , maka Skor = $1 + (30 \times PMSK)$			Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
43	Masa studi	Masa studi.  MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).  Tabel 6.d. LKPS.	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$ , maka Skor = 4	Jika $4,5 < MS \leq 8$ , maka Skor = $(55 - (6 \times MS))/7$		Jika $MS > 8$ , maka skor = 1	Jika $MS \leq 3$ , maka Skor = 0
44	Persentase lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW)  Rumus perhitungan: PTW = $((b/a) \times 100\%)$  Tabel 6.d. LKPS.	Jika $PTW \geq 50\%$ , maka skor = 4.	Jika $0\% < PTW < 50\%$ , maka skor = $1 + (6 \times PTW)$ .			Jika $PTW = 0$ , maka skor = 0.
45	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.e.1. LKPS.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI \leq a$ , atau $0 < RN \leq b$ , atau $0 < RL \leq c$ Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0				
			Faktor: $a = 0,01$ , $b = 0,1$ , $c = 0,5$ .  $RI = (NA4 + NB3) / NM$ , $RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NM$ , $RW = (NA1 + NB1) / NM$ .  NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.  $A = RI/a$ ; $B = RN/b$ ; $C = RW/c$ .  Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$ , maka $RI = a$ . Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka $RN = b$ . Jika $RW \geq c$ , maka $RW = c$ .								
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.e.3. LKPS.	Jika $NLP \geq 10$ , maka Skor 4 .	Jika $NLP < 10$ , maka Skor = $2 + (0,2 \times NLP)$ .	Tidak ada Skor kurang dari 2.						
			$NLP = ((3 \times NPaten) + 2 \times (NTTG + NBC) + NHKI))$  NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk. NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan).								

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
48	Tracer Study	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan telah mencakup 5 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan telah mencakup 4 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan telah mencakup 3 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan telah mencakup 2 aspek.	tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .
49	Waktu tunggu	Waktu tunggu.  WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau berkarya pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s/d TS-1.  Tabel 6.f.1. LKPS.	Jika $WT \leq 3$ bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 < WT \leq 18$ , maka Skor = $(23 - WT) / 5$ .			Tidak ada skor kurang dari 1.
			Persentase responden lulusan minimal 30%				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0	
50	Kesesuaian bidang kerja	<p>Kesesuaian bidang kerja.</p> <p>KBK = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1.</p> <p>Tabel 6.f.2. LKPS.</p>	<p>Jika KBK <math>\geq</math> 60% , maka Skor = 4</p>	<p>Jika KBK &lt; 60%, maka Skor = (20 x KBK) / 3</p>				
			<p>Persentase responden lulusan minimal 30%</p>					
51	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	<p>Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.</p> <p>Tabel 6.g.1. LKPS.</p>	<p>Jika RI &gt; a dan RN &gt; b, maka Skor = 4</p>	<p>Jika <math>0 &lt; RI \leq a</math>, atau <math>0 &lt; RN \leq b</math>, atau <math>0 &lt; RW \leq c</math> maka skor = <math>3,75 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))</math></p>				
			<p>Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90%.</p> <p>RI = (NI / NL) x 100%,                      RN = (NN / NL) x 100%,                      RW = (NW / NL) x 100%.</p> <p>NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional.                      NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.                      NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.                      NL = Jumlah lulusan.</p> <p>A = RI/a;                      B = RN/b;                      C = RW/c.</p> <p>Jika <math>RI \geq a</math> dan <math>RN &lt; b</math>, maka RI = a.                      Jika <math>RI &lt; a</math> dan <math>RN \geq b</math>, maka RN = b.                      Jika <math>RW \geq c</math>, maka RW = c.</p>					

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
52	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Skor = $\sum TK_i / 7$				
		Tabel 6.g.2. LKPS.	Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:  $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7$  $a_i$ = persentase “sangat baik”. $b_i$ = persentase “baik”. $c_i$ = persentase “cukup”. $d_i$ = persentase “kurang”.				
<b>VII. Sistem Penjaminan Mutu</b>							
53	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan  Skor = $(I + II) / 2$	I. Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4)Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (4).	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (3).	UPPS memiliki aspek nomor (1) dan aspek nomor (2).	UPPS memiliki aspek nomor (1).	UPPS tidak memiliki dokumen.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	<p>II. Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.</p> <p>Tabel 7.a. LKPS.</p>	<p>UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.</p>	<p>UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.</p>	<p>UUPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.</p>	<p>UPPS belum memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI.</p>	Tidak ada skor dibawah 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
54	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur: (1) Tujuan strategis organisasi; (2) Memberikan dampak positif dan terukur; (3) Menunjukkan daya saing internasional; (4) Telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	Memenuhi unsur (1), (2), (3), dan (4) IKT.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) IKT.	Memenuhi unsur (1) dan (2) IKT.	Hanya memenuhi unsur (1) IKT.	Tidak ada skor kurang dari 1.
55	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal serta Sistem Audit Daring yang digunakan  Skor = (I + II) / 2	I. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.  Tabel 7.b. LKPS.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (3).	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (2).	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1).	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>II. Sistem Audit Daring yang memenuhi aspek berikut:</p> <p>(1) Kebijakan dan prosedur,                      (2) Dokumentasi dan rekaman,                      (3) Pelaporan dan tindak lanjut,                      (4) Pengukuran kinerja dan,                      (5) Keamanan data.</p>	<p>UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI daring yang memenuhi 5 aspek.</p>	<p>UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI daring yang memenuhi aspek nomor (1) s.d. (4).</p>	<p>UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI daring yang memenuhi aspek nomor (1) s.d. (3).</p>	<p>UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI daring yang memenuhi aspek nomor (1) dan (2).</p>	<p>Tidak ada skor kurang dari 1.</p>
56	Evaluasi Capaian Kinerja	<p>Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek:</p> <p>(1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja;                      (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian;                      (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja;                      (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.</p>	<p>Memenuhi keempat aspek evaluasi capaian kinerja.</p>	<p>Memenuhi aspek (1), (2), dan (3) evaluasi capaian kinerja.</p>	<p>Memenuhi aspek (1) dan (2) evaluasi capaian kinerja.</p>	<p>Memenuhi aspek (1) evaluasi capaian kinerja.</p>	<p>Tidak ada skor kurang dari 1.</p>

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
57	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap</p>	<p>Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1) s.d. (6).</p>	<p>Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1) s.d. (4) ditambah aspek (5) atau aspek (6).</p>	<p>Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1) s.d. (4).</p>	<p>Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1) s.d. (4).</p>	<p>UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.</p>

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.					
<b>B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN</b>							
58	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program- program	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja namun tidak terstruktur dan sistematis.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			pengembangan alternatif yang tepat.				
59	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
60	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan,	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.